

**SURAH AL-BAQARAH DALAM MUSHAF AL-QUR'AN  
DIGITAL “AL QURAN INDONESIA” (UJI TASHIH TANDA  
WAQAF DENGAN MUSHAF STANDAR INDONESIA)**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**SAUFINA ZUBAIDAH**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI**

**BANJARMASIN**

**2023 M/1445 H**

**SURAH AL-BAQARAH DALAM MUSHAF AL-QUR'AN DIGITAL “AL  
QURAN INDONESIA” (UJI TASHIH TANDA WAQAF DENGAN  
MUSHAF STANDAR INDONESIA)**

**Skripsi**

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora  
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Agama (S. Ag)

**Oleh:  
SAUFINA ZUBAIDAH  
NIM. 170104020153**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
BANJARMASIN  
2023 M/1445 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Saufina Zubaidah  
NIM : 170104020153  
Tempat dan Tanggal Lahir : Kayu Bawang, 26 Mei 1998  
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora  
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul: “*SURAH AL-BAQARAH DALAM MUSHAF AL-QUR'AN DIGITAL “AL QURAN INDONESIA” (UJI TASHIH TANDA WAQAF DENGAN MUSHAF STANDAR INDONESIA)*” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya ini bukan hasil karya asli atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Gambut, 17 Juli 2023

Yang membuat pernyataan



Saufina Zubaidah

## PERSETUJUAN SKRIPSI

### SURAH AL-BAQARAH DALAM MUSHAF AL-QUR'AN DIGITAL “AL QURAN INDONESIA” (UJI TASHIH TANDA WAQAF DENGAN MUSHAF STANDAR INDONESIA)

Disusun dan diajukan oleh:

**SAUFINA ZUBAIDAH**

**NIM. 170104020153**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk  
dapat diajukan kepada Tim Penguji

Pembimbing I



**Prof. Dr. Wardani, M. Ag.**  
NIP. 19730411 200212 1 002

Pembimbing II



**Dr. Ali Muammar, Z.A., S.Si., M.A.**  
NIP. 19860801 201503 1 003

Mengetahui,



**Riza Saputra, MA**  
NIP. 19891025 201903 1016

## PENGESAHAN SKRIPSI

# SURAH AL-BAQARAH DALAM MUSHAF AL-QUR'AN DIGITAL “AL QURAN INDONESIA” (UJI TASHIH TANDA WAQAF DENGAN MUSHAF STANDAR INDONESIA)



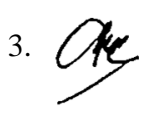
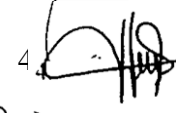
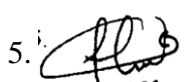
Dipersembahkan dan disusun oleh:

**SAUFINA ZUBAIDAH**  
**NIM. 170104020153**

Telah Diajukan pada Tim Penguji

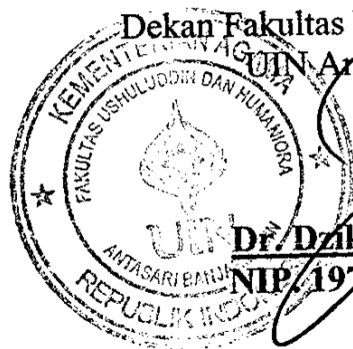
Pada: Hari Selasa, 25 Juli 2023

### Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Ketua Penguji	: Bashori, M.Ag.	1. 
2. Penguji I	: H. Syamsuni, M.A.	2. 
3. Penguji II	: Prof. Dr. H. Wardani, M. Ag	3. 
4. Penguji III	: Husnul Khotimah, M.Ag.	4. 
5. Notulis	: Hafiz Mubarak, M.Pd.I.	5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora  
IAIN Antasari Banjarmasin



**Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag**  
**NIP. 19781227 200312 1002**

# BUKTI BEBAS PLAGIASI

Saufina

---

ORIGINALITY REPORT

---

<b>18%</b> SIMILARITY INDEX	<b>18%</b> INTERNET SOURCES	<b>0%</b> PUBLICATIONS	<b>0%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

---

PRIMARY SOURCES

---

<b>1</b> repository.ptiq.ac.id Internet Source	<b>18%</b>
---	------------

---

---

Exclude quotes	Off	Exclude matches	< 8%
Exclude bibliography	Off		

## ABSTRAK

**Saufina Zubaidah:** 170104020153. Skripsi. *Surah Al-Baqarah dalam Mushaf Al-Qur'an Digital "Al Quran Indonesia" (Uji Tashih Tanda Waqaf dengan Mushaf Standar Indonesia)*. Pembimbing (I) Prof. Dr. H. Wardani, M. Ag dan Pembimbing (II) Dr. Ali Muammar Z.A., S.Si., M. A. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

**Kata Kunci:** Tanda Waqaf, Mushaf Standar Indonesia, Mushaf Al-Qur'an Digital "Al Quran Indonesia", Q.S. Al-Baqarah.

Tanda waqaf merupakan salah satu tanda yang dijadikan petunjuk baik atau tidaknya berhenti pada suatu ayat karena menyangkut konteks arti ayat. Apakah maknanya masih berkaitan dengan kalimat sebelumnya atau tidak, apakah sudah pada kalimat sempurna atau masih belum sempurna. Penelitian ini terfokus pada perbedaan tanda waqaf yang terdapat pada Mushaf Standar Indonesia dan Al-Qur'an digital "Al Quran Indonesia". Perbedaan di antara kedua mushaf tersebut terletak pada penandaan dan penempatan tanda waqaf.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan perbedaan tanda waqaf pada Mushaf Standar Indonesia dan Mushaf Al-Qur'an Digital "Al Quran Indonesia", untuk menemukan faktor penyebab adanya perbedaan antara kedua mushaf tersebut. Jenis penelitian ini merupakan penelitian library research dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan yaitu metode analisis deskriptif, dengan menganalisa dan mendeskripsikan kedua mushaf. Objek yang diteliti adalah tanda waqaf pada Q.S. Al-Baqarah dalam Mushaf Standar Indonesia terbitan 2017 dan Mushaf Al-Qur'an Digital "Al Quran Indonesia" yang ditawarkan oleh Andi Susilo dan dirilis sejak 17 Desember 2014.

Hasil yang penulis temukan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Pertama, terdapat persamaan dan perbedaan peletakkan tanda *waqaf* dalam Mushaf Standar Indonesia dan Mushaf digital "Al Qur'an Indonesia" pada Q.S. Al-Baqarah. Persamaan tanda *waqaf* MSI dengan Mushaf digital *rasm* IndoPak berjumlah 268 dan *rasm* utsmani Madinah berjumlah 69. Perbedaannya berjumlah 18 pada *rasm* IndoPak dan 217 perbedaan tanda waqaf pada *rasm* utsmani Madinah. Jenis tanda *waqaf* dikategorikan menjadi tiga yaitu: (1) Mushaf Standar Indonesia dan Mushaf digital "Al Quran Indonesia" menempatkan tanda *waqaf* dengan posisi yang sama. (2) Mushaf Standar Indonesia dan Mushaf digital "Al Quran Indonesia" menempatkan tanda *waqaf* yang berbeda tetapi posisinya sama. (3) Mushaf Standar Indonesia dan Mushaf digital "Al Quran Indonesia" tidak menempatkan tanda waqaf. Kedua, faktor penyebab terjadinya perbedaan penempatan tanda waqaf dalam Mushaf Standar Indonesia dan Mushaf digital "Al Quran Indonesia", salah satu faktornya yaitu Mushaf Standar Indonesia mempunyai sertifikat tanda tashih dari Lajnah, sedangkan aplikasi mushaf digital tidak, dengan tidak adanya sertifikat dari lembaga lajnah, maka secara tidak langsung akan terdapat kemungkinan perbedaan-perbedaan peletakan tanda waqaf dikarenakan belum terjadi penyeragaman yang dilakukan oleh lembaga lajnah.

## MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

*“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan,  
sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”*

(Q.S. Al-Insyirah/94: 5-6)

“Semua orang akan sukses pada jalurnya masing-masing, sebagaimana matahari yang bersinar pada siang hari dan bulan yang bersinar pada malam hari”

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa dengan yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan dan kau dapat mengambil hikmah dibalik semua itu”



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah swt. yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Surah Al-Baqarah dalam Mushaf Al-Qur'an Digital "AlQur'an Indonesia" (Uji Tashih Tanda Waqaf dengan Mushaf Standar Indonesia)”. Shalawat serta salam peneliti haturkan kepada Nabi Muhammad saw. yang akhlaknya patut menjadi suri tauladan dan syafaatnya yang senantiasa kita nantikan di Yaumul Qiyâmah. Skripsi ini di susun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag)

Skripsi ini merupakan persembahan terbaik bagi penulis, dan tentunya penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan di dalam tulisan ini. Oleh karena itu, kritik ataupun saran yang membangun dan bermanfaat sangat penulis harapkan bagi tulisan ini.

Dengan segala kerendahan hati, bahwa dalam penyelesaian skripsi ini penulis mendapatkan bantuan, masukan, saran, dan bimbingan dari berbagai pihak, karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
2. Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.
3. Riza Saputra, M.A., selaku Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
4. Prof. Dr. Wardani, M.Ag., selaku pembimbing I dan bapak Dr. Ali Muammar ZA, S.Si, M.A., selaku pembimbing II yang tidak pernah lelah memberikan arahan, bimbingan serta motivasi dari awal hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Kedua Orang tua tercinta, Ayahanda H. M. Nurdin S.Pd.I (Alm) dan Ibunda Dra. Hj. Norjannah yang telah membesarkan, mendidik, mengajarkan banyak hal dengan penuh kesabaran dan kasih sayang yang tulus dan tidak pernah berhenti memberikan do'a terbaik, serta dukungan dengan materi maupun nonmateri selama penulis menimba ilmu. Tak lupa juga kakak-kakak penulis, Mukhlis Anshari, Zaidan Muttaqin dan Ridha Zahidah Assafitri yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Sahabat-sahabat saya Sayyidah, Irsa, Wella, Hikmah, Hadad, Firdaus, Ali yang sering memberikan masukan, saran, dukungan, dan semangat kepada penulis. Ade buluk Daus dan Aina yang juga berperan penting dalam penyelesaian skripsi ini dan bersedia meminjamkan laptopnya sampai skripsi ini selesai. Dan tidak lupa juga Deny Adhani Latif yang selalu menemani dan selalu berusaha ikut andil dalam membantu menyelesaikan skripsi ini meskipun dari jarak yang sangat jauh dan perbedaan waktu di Negara Pakistan tidak menghalanginya untuk bersedia membantu saya.
7. Seluruh teman-teman, serta rekan-rekan seperjuangan, khususnya di Prodi Ilmu Al- Qur'an dan Tafsir angkatan 2017, serta semua yang telah berkontribusi dalam penelitian ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

### A. Konsonan Tunggal

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	‘
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

#### 1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal dan monoftong dan vokal rangkapa atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	a	Fathah
ِ	i	Kasrah
ُ	u	Dhammah

Kata sandang: Misalnya, (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (ال ضرورة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـيْ	ai	a dan i
ـَـوْ	au	a dan u

## 2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـبْ	â	a dengan topi di atas
ـِـبْ	î	i dengan topi di atas
ـُـبْ	û	u dengan topi di atas

## 3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /1/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

## 4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (-) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (ال ضرورة) tidak ditulis adhdharûrah melainkan al- dharûrah, demikian seterusnya.

## 5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf/t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2.	الْجَامِعَةُ الْأَسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3.	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

## 6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri sendiri, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialih aksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani tidak ‘Abd al- Samad al-Palimbani, Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

## 7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*) kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat- Bahasa Arab.

Aksara	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
تَبَّتْ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâliḥ
يُؤْتِرُكُمْ اللَّهُ	yu'tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِثْلَا'	<u>h</u> ub al-istithlâ'
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû'ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

## 8. Singkatan-Singkatan

1. Q.S. : Qur`an Surah
2. MSI : Mushaf Standar Indonesia

3. LPMQ : Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur`an
4. SAW : *Shalallâhu ‘alayhi wa sallam*
5. Muker : Musyawarah Kerja
6. FAQ : *Frequently Asked Questions*
7. Vol : Volume
8. No : Nomor
9. NPWP : Nomor Pokok Wajib Pajak
10. SIUP : Surat Izin Usaha Perdagangan
11. KH : Kiai Haji
12. NIM : Nomor Induk Mahasiswa
13. NIP : Nomor Induk Pegawai
14. RI : Republik Indonesia

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>BUKTI BEBAS PLAGIASI</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>MOTTO</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian .....	6
D. Definisi Operasional .....	8
E. Penelitian Terdahulu .....	10
F. Metode Penelitian .....	11
G. Sistematika Penulisan .....	17
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	18
A. Kaidah Waqaf Dalam Ilmu Tajwid .....	18
1. Pengertian Waqaf .....	18
2. Pembagian Waqaf .....	20
3. Sejarah tentang Waqaf .....	27
4. Tanda-tanda Waqaf dan Maksudnya .....	30
5. Urgensi Waqaf .....	35
B. Konsep Mushaf Standar Indonesia .....	36
1. Latar Belakang Penyusunan Mushaf Standar Indonesia (MSI) .....	36
2. Pemilihan Tanda Waqaf dalam Mushaf Standar Indonesia (MSI) .....	43



3.	Penempatan Dan Sistem Pendaan Waqaf Mushaf Standar Indonesia (MSI) .....	50
4.	Jumlah dan Struktur Tanda Waqaf dalam Mushaf Standar Indonesia (MSI) .....	53
<b>BAB III</b>	<b>GAMBARAN TENTANG APLIKASI AL-QUR`AN DIGITAL “AL QURAN INDONESIA”</b> .....	<b>56</b>
A.	Selayang Pandang “Al Quran Indonesia” .....	56
B.	Fitur Aplikasi Al-Qur`an Digital “Al Quran Indonesia” .....	57
1.	Fitur Baca Qur`an .....	58
2.	Fitur Terakhir Baca .....	60
3.	Fitur Pencarian .....	60
4.	Fitur Jadwal Shalat .....	61
5.	Fitur Pengaturan .....	63
<b>BAB IV</b>	<b>UJI TASHIH TANDA WAQAF APLIKASI AL-QUR`AN DIGITAL “AL QURAN INDONEIA” DENGAN MUSHAF STANDAR INDONESIA</b> .....	<b>68</b>
A.	Tanda <i>Waqaf</i> Q.S. Al-Baqarah dalam Mushaf Standar Indonesia dan Al-Qur`an Digital Al Quran Indonesia.....	69
B.	Persamaan dan Perbedaan Penempatan Tanda Waqaf Q.S. Al-Baqarah dalam Mushaf Standar Indonesia dan Mushaf Al-Qur`an Digital Al Quran Indonesia .....	71
C.	Analisa Faktor Penyebab Terjadinya Perbedaan Penempatan Tanda <i>Waqaf</i> dalam Mushaf Standar Indonesia dan Mushaf Al-Qur`an Digital Al Quran Indonesia .....	96
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b> .....	<b>106</b>
A.	Kesimpulan .....	106
B.	Saran .....	108
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>109</b>
	<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>114</b>
	<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>117</b>